

WORKSHOP DAN SOSIALISASI MEDIA KORAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN DI SD NEGERI 017107 KISARAN

Eva Pasaribu¹, Desi Sijabat², D. Yuliana Sinaga³, Maria Barus⁴, Minar Trisnawati L
Tobing⁵, Hetdy Sitio⁶, Emelda Thesalonika⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: pasaribueva32@gmail.com

Abstrak: Pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran adalah SECTIONS (Student, Ease of use, Cost and time, Teacher and selection media, Interaction, Organizational, Networking, Security and privacy) atau dalam bahasa Indonesia dapat disebut siswa, mudah digunakan, biaya dan waktu, pemilihan media berdasarkan pembelajaran, interaksi, pengolahan masalah, membangun jaringan ilmu pengetahuan, dan keamanan. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam mengembangkan media koran digital adalah ketepatan pemilihan materi yang nyata, yang digunakan dalam kehidupan nyata pengguna. Media Koran Digital merupakan salah satu solusi dalam pengembangan bahan ajar. Hal ini diasumsikan bahwa hasil belajar PKN tidak dapat dilaksanakan dengan hanya satu media pembelajaran seperti buku paket PKN. Sebagaimana dipahami bersama bahwa saat ini kita berada dalam suatu dasawarsa dimana kecepatan dan intensitas lalu lintas dan komunikasi antar bangsa meningkat secara cepat. Melalui jalur elektronik misalnya, kontak lintas batas atau komunikasi antar bangsa di seluruh penjuru dunia bisa terjadi hanya dalam hitungan detik saja. Tentu saja informasi itu didapatkan dengan membaca dan mendengar dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjalankan efektifitas pembelajaran di kelas, salah satu indikatornya adalah guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran. Teknologi pendidikan mempunyai fungsi dalam proses pembelajaran mengatasi berbagai kesulitan dan mempermudah proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kondisi dimana teknologi tersebut diterapkan.

Kata Kunci: Media Koran Digital, Hasil Belajar PKN

Abstract: *Considerations in selecting learning media are SECTIONS (Student, Ease of use, Cost and time, Teacher and media selection, Interaction, Organizational, Networking, Security and privacy) or in Indonesian it can be called students, easy to use, cost and time, media selection based on learning, interaction, problem processing, building knowledge networks, and security. One of the important things that must be considered in developing digital newspaper media is the accuracy of selecting real material, which is used in users' real lives. Digital Newspaper Media is one solution in developing teaching materials. It is assumed that Civics learning outcomes cannot be implemented with only one learning media such as a Civics textbook. As we all understand, we are currently in a decade where the speed and intensity of traffic and communication between nations is increasing rapidly. Through electronic channels, for example, cross-border contact or communication between nations in all corners of the world can occur in just a matter of seconds. Of course, this information is obtained by reading and listening using the learning media used by teachers as educators who have a very important role in carrying out effective learning in the classroom. One indicator is that teachers must be able to utilize information and communication technology to increase efficiency and effectiveness in learning. Educational technology has a function in the learning process to overcome various difficulties and facilitate the learning process according to the characteristics and conditions where the technology is applied.*

Keywords: *Digital Newspaper Media; Civics Learning Results*

How to Cite: Pasaribu, et. al. 2024. WORKSHOP DAN SOSIALISASI MEDIA KORAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN DI SD NEGERI 017107 KISARAN. *JCOS: Journal of Community Service*. 2 (2): pp. 49-53, DOI: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.1003>

Pendahuluan

Teknologi informasi pada zaman sekarang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat, khususnya pada masa pandemi sekarang ini. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Seorang pengajar diharuskan mempunyai kemampuan dalam memakai dan menyiapkan materi pembelajaran pada suatu kegiatan pembelajaran yang bisa di akses oleh peserta didik. Pembelajaran e-learning akan memberikan suatu pengalaman yang cukup luas kepada peserta didik.

Pengembangan dasar pendidikan berbasis digital mulai marak berkembang di Indonesia. Sistem pembelajaran di era modern ini dianggap bisa lebih efektif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Beberapa laman merupakan penyedia edukasi digital (*edutech*). Mereka berupaya mengakomodir perkembangan teknologi dengan kebutuhan pendidikan. Caranya dengan menghadirkan sebuah yang bisa memudahkan para pelajar untuk mendapatkan materi pendidikan bermutu yang sesuai dengan karakter belajar siswa.

Mengusung konsep pendekatan Belajar, Berlatih, dan Ujian, berpadu dengan konten pembelajaran yang sudah berbahasa Indonesia serta mengikuti Kurikulum Nasional 2013, pembelajaran berbasis digital menjanjikan siswa bisa lebih mudah memahami pelajaran. Di samping itu dapat meningkatkan minat serta ketertarikan dalam belajar. Kurang tersedianya media-media pembelajaran yang relevan dengan pengetahuan siswa SD merupakan salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa mengatakan berdasarkan perbincangan informal, bahwa media yang digunakan tidak menarik baik dari layout maupun isinya. Media pembelajaran yang digunakan selama ini kurang relevan dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran terintegrasi. Siswa lebih mudah mengerti dan mencapai pemahaman yang mendalam apabila dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya dan berguna dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Proses belajar dan mengajar pun hendaknya melibatkan para siswa dalam mencari makna. Proses mengajar haruslah memungkinkan siswa memahami arti pelajaran yang mereka pelajari. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi mutu belajar adalah media pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Juaria dkk (2013:121), Media adalah alat, metode dan teknis yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Defenisi yang sederhana di kemukakan oleh Sadiman dkk dalam Juaria dkk (2013:121), Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Marlina dkk (2021:12), Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran di SD diantaranya :

1. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
2. Pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa dan kemampuan guru.
4. Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Metode

Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya. Penulis juga dapat menggunakan bagan untuk menjelaskan alur metode pengabdian yang dilakukan.

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu/ 05-06 April 2024, dimana seluruh guru mengikuti kegiatan secara tatap muka yang bertempat di SD Negeri 017107 Jln. Prof. M. Yamin SH, No. 52 Kisaran Naga Kecamatan Kisaran Timur.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diberikan kepada guru-guru yang mengajar di SD Negeri 017107 Kisaran Naga yaitu sebanyak 12 orang guru. Sosialisasi ini dilakukan dengan target utama adalah guru-guru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn Siswa di SD dengan menggunakan media koran digital.

Metode pelaksanaan program yang digunakan adalah: ceramah dan diskusi untuk memberikan pemahaman tentang hakikat dan manfaat Internet dalam pembelajaran ; demonstrasi pencarian dan pembuatan bahan ajar berbasis Internet, serta praktik langsung dengan menggunakan Laptop yang terhubung Internet. Diakhir kegiatan, diadakan presentasi hasil bahan ajar yang dibuat peserta dalam power point disusul dengan pemberian umpan balik dan masukan terhadap karya tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ceramah dan diskusi materi PkM dibagi menjadi 2 topik yaitu website sebagai sumber belajar, Dan teknik download materi audio-visual. Materi disampaikan oleh Narasumber. Berikut dokumentasi kegiatan penyampaian materi kepada guru-guru. Tujuan kegiatan ini guru-guru mampu memahami pemanfaatan Internet untuk bahan ajar, mencari, menyeleksi, dan mengunduh media-media pembelajaran dari Internet yang bermutu tinggi. Berikut dokumentasi kegiatan ceramah dan diskusi:



Gambar 1. Foto Guru-guru di SD Negeri 017107 Kisaran

Pada kegiatan workshop, peserta pelatihan dibimbing untuk membuat media Koran digital. Pada sesi pertama kegiatan workshop, setiap guru diminta untuk menentukan topik materi PKn di SD yang akan dibuat. Kemudian peserta diminta mencari sumber bahan ajar dari Internet baik yang berupa media tulisan, gambar, ataupun video. Pada sesi kedua, setiap kelompok membuat media Koran digital yang materinya berasal dari Internet. Tujuan kegiatan ini adalah guru mampu membuat media koran digital pada pembahasan materi PKn SD.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Media Koran Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn" di SD Negeri 017107 Kisaran Naga bertujuan untuk membekali guru-guru dengan keterampilan memanfaatkan Internet sebagai sumber bahan ajar dan membuat media koran digital, mampu memahami pemanfaatan Internet untuk bahan ajar, mencari, menyeleksi, dan mengunduh sumber belajar dari Internet yang bermutu tinggi, dan kegiatan mampu membuat bahan ajar berbasis Internet dengan cukup baik.

Secara umum kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan dengan tercapainya luaran yang diharapkan. Luaran tersebut berupa media Koran digital dibuat oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan workshop menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan telah memahami dan mampu menggunakan internet untuk mencari sumber bahan ajar serta mampu menjadikannya menjadi bahan ajar berbentuk media Koran digital. Adapun saran dan masukan untuk evaluasi di waktu yang akan datang adalah:

- a. Pengelola SDN hendaknya memfasilitasi wifi dan komputer (laptop) yang akan digunakan guru-guru dalam merancang media Koran digital.
- b. Guru sebaiknya menjadikan hasil PKM ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan-permasalahan belajar siswa utamanya hasil belajar, supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Dan guru sebaiknya mempunyai media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pengajaran terhadap mata pelajaran yang diajarkan dalam kelas.
- c. Kepada guru-guru agar meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar dengan menggunakan internet sesuai kebutuhan zaman saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Dari kami Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar mengucapkan Terima Kasih Kepada pihak sekolah SD Negeri 017107 Kisaran Naga, dan Para guru-guru yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

Referensi

- Arrohman, Luthfi. (2020). Media Gambar Kontekstual dan Menalar. Malang: Guepedia.
- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: kharisma Putra Utama Offset.
- Batubara, Hamdan. (2021). Media Pembelajaran MI/SD. Semarang: CV. Graha Edu.
- Ibrahim, Mahyiddin. (2018). "Pengaruh Penerapan Media Asli dan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Materi Ajar Transportasi Pada Tumbuhan". Jurnal Biologi Educational. Vol. 6 (2): hal.8
- Ilhamdi. (2017). "Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa". Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Juaria, dkk. (2013). "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Bahasan Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam". Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3 (2): hal. 13
- Marlina, dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ramli, Muhammad. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.